

**IMPLEMENTASI KAJIAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB HUJJAH
AHLUSSUNNAH WAL-JAMA'AH KARYA K.H.ALI
MAKSUM DI PONDOK PESANTREN AL-
MASYHAD MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG
SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)**



Oleh:

**WINASARI HANIPA
Nim. 2121253**

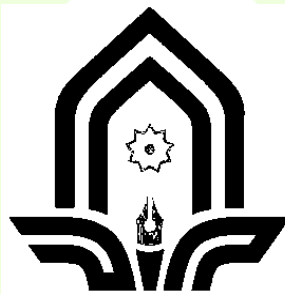
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI KAJIAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB HUUJAH
AHLUSSUNNAH WAL-JAMA'AH KARYA K.H.ALI
MAKSUM DI PONDOK PESANTREN AL-
MASYHAD MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG
SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)**



Oleh:

**WINASARI HANIPA
Nim. 2121253**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Winasari Hanipa

NIM : 2121253

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KAJIAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB HUJJAH AHLUSSUNNAH WAL-JAMA’AH KARYA K.H.ALI MAKSUM DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBA’UL FALAH WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 November 2025
Yang membuat pernyataan,



Winasari Hanipa
NIM. 2121253

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Winasari Hanipa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Winasari Hanipa
NIM : 2121253
Program Studi : Pendidikan Agama Islamm
Judul : **IMPLEMENTASI KAJIAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB
HUJJAH AHLUSSUNNAH WAL-JAMA'AH KARYA
K.H.ALI MAKSUM DI PONDOK PESANTREN AL-
MASYHAD MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG
SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 31 Oktober 2025
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Winasari Hanipa**

NIM : **2121253**

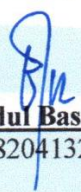
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KAJIAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KITAB HUUJAH AHLUSSUNNAH WAL-JAMA'AH KARYA K.H.ALI MAKSUM DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Abdul Basith, M. Pd.
NIP. 198204132011011 011

Penguji II


Dr. M. Minanur Rohman, M.S.I.
NIP. 199309152025211 009

Pekalongan, 12 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keteranngan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	Da

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a= ا		ā=a
i= اِ	āi=ai	ī=ī
u= اِ	āu=ua	ū=ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbana

البرر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *al-badi'*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

شيء ditulis syai'un



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Harun dan Ibu ponirah. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala doa dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah dalam perjalanan hidup penulis. Semoga limpahan rahmat Allah SWT senantiasa menyertai kehidupan kalian berdua, dan semoga selalu diberi kesehatan serta umur yang penuh berkah.
2. Kepada kakak tercinta Endang Wahyuni, dan adikku tersayang Nkmatul Holiah. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti, serta semangat yang terus mengingatkan penulis agar segera menuntaskan pendidikan ini.
3. Kepada Ade Pratama, terima kasih banyak atas dukungan, kontribusi (tenaga, materi, dan waktu), serta peran penting dalam perjalanan hidup penulis. Atas dukungan, hiburan, dan kesediaan mendengarkan setiap keluh kesah dan tangisan, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Mohammad Sayifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabatku, temanku di tanah rantau yang telah menjadi tempat berbagi cerita, senantiasa menemani, membantu dan saling memberi dukungan selama 4 tahun, terima kasih telah menjadi saudara di tanah rantau walaupun tak sedarah.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah dan teman-teman santri yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke Masyarakat
8. Terakhir, Untuk diri saya Winasari Hanipa terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

ABSTRAK

Hanifa, Winasari, 2025. “ Implementasi Kajian Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M,Pd.

Kata kunci: *Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaa'ah, Nilai-nilai Moderasi Beragama, PonPes Al-Masyhad Manba'ul Falah.*

Penelitian ini menekankan urgensi internalisasi moderasi beragama melalui pondok pesantren sebagai benteng anti ekstremisme, dengan fokus pada relevansi Kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* karya K.H. Ali Maksum sebagai sumber ajaran Aswaja yang moderat di tengah keragaman Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam Kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* dan (2) bentuk implementasi kajian nilai-nilai tersebut di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Kota Pekalongan. Sumber data utama diperoleh dari *Kiai, Ustadz, dan santri*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai moderasi beragama yang dikaji dalam Kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* meliputi empat pilar utama Aswaja, yaitu Tasamuh (Toleransi), Tawazun (Keseimbangan), Tawasut (Jalan Tengah), dan Musawah (Kesetaraan dan Keadilan). Nilai-nilai ini ditekankan dalam menyikapi isu-isu *khilafiyah* (perbedaan pendapat) seperti salat tarawih, ziarah kubur, dan tawasul, dengan menekankan sikap adil dan seimbang. (2) Implementasi kajian nilai-nilai tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan (penyusunan materi, penyelarasan dan keteladanan ustadz) dan pelaksanaan dengan metode bandongan/sorogan yang diperkaya dengan bahtsul masail (diskusi kritis). Implementasi ini diperkuat melalui praktik nyata sehari-hari santri, seperti ritual mingguan ziarah dan tahlilan, yang berhasil menumbuhkan sikap toleran, terbuka, dan menolak kekerasan di kalangan santri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kajian Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

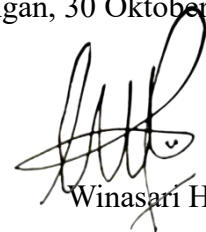
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Imron Rosyadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.

5. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti duduk di bangku perkuliahan.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Pengasuh, Pengurus serta santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 30 Oktober 2025



Winasari Hanipa

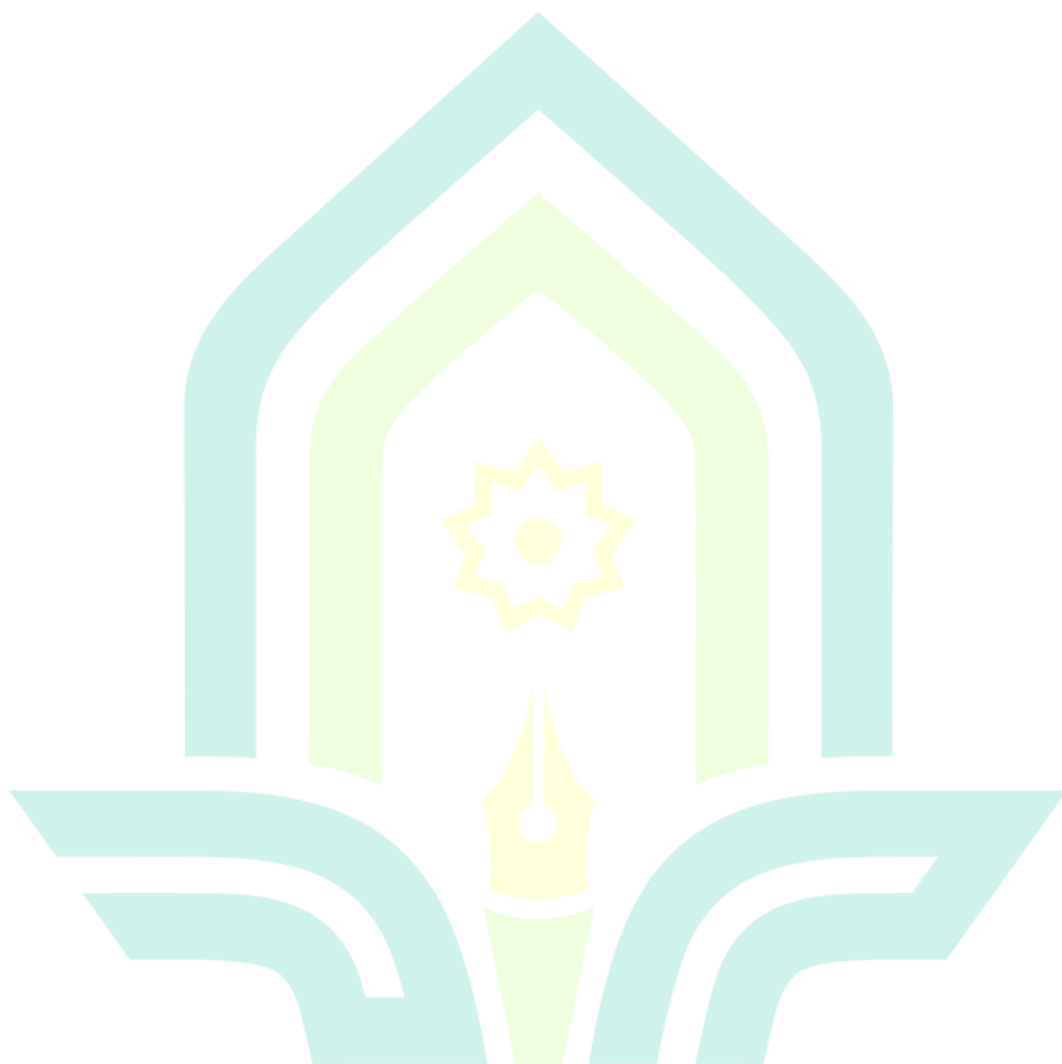
DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat penelitian.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI	9
2.1. Deskripsi Teori	9
2.1.1. Pengertian dan Model Implementasi.....	9
2.1.2. Moderasi Beragama	10
2.1.3. Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jama'ah	20
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
2.3. Kerangka Berpikir	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2. Fokus penelitian	34

3.3. Data dan Sumber data.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Gambaran umum Pondok Pesantren Al-masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan	42
4.1.2. Nilai-nilai Moderasi beragama dalam kitab <i>hujjah ahlusunnah wal- jamaah</i> karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan.....	47
4.1.3. Implementasi Pembelajaran dan Pelaksanaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam kitab <i>hujjah ahlusunnah wal-jamaah</i> karya K.H. Ali maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali sampang Kota Pekalongan.....	53
4.2. Pembahasan	61
4.2.1. Analisis Nilai-nilai Moderasi beragama dalam kitab <i>hujjah ahlusunnah wal-jamaah</i> karya K.H. Ali maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan	61
4.2.2. Analisis Implementasi Pembelajaran dan Pelaksanaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam kitab <i>hujjah ahlusunnah wal-jamaah</i> karya K.H. Ali maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan	66
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
5.1. Simpulan	72
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 SaranaPrasarana Putra	43
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana Putri.....	43
Tabel 4. 3 Daftar Nama Asatidz	44
Tabel 4. 4 Data Santri.....	45



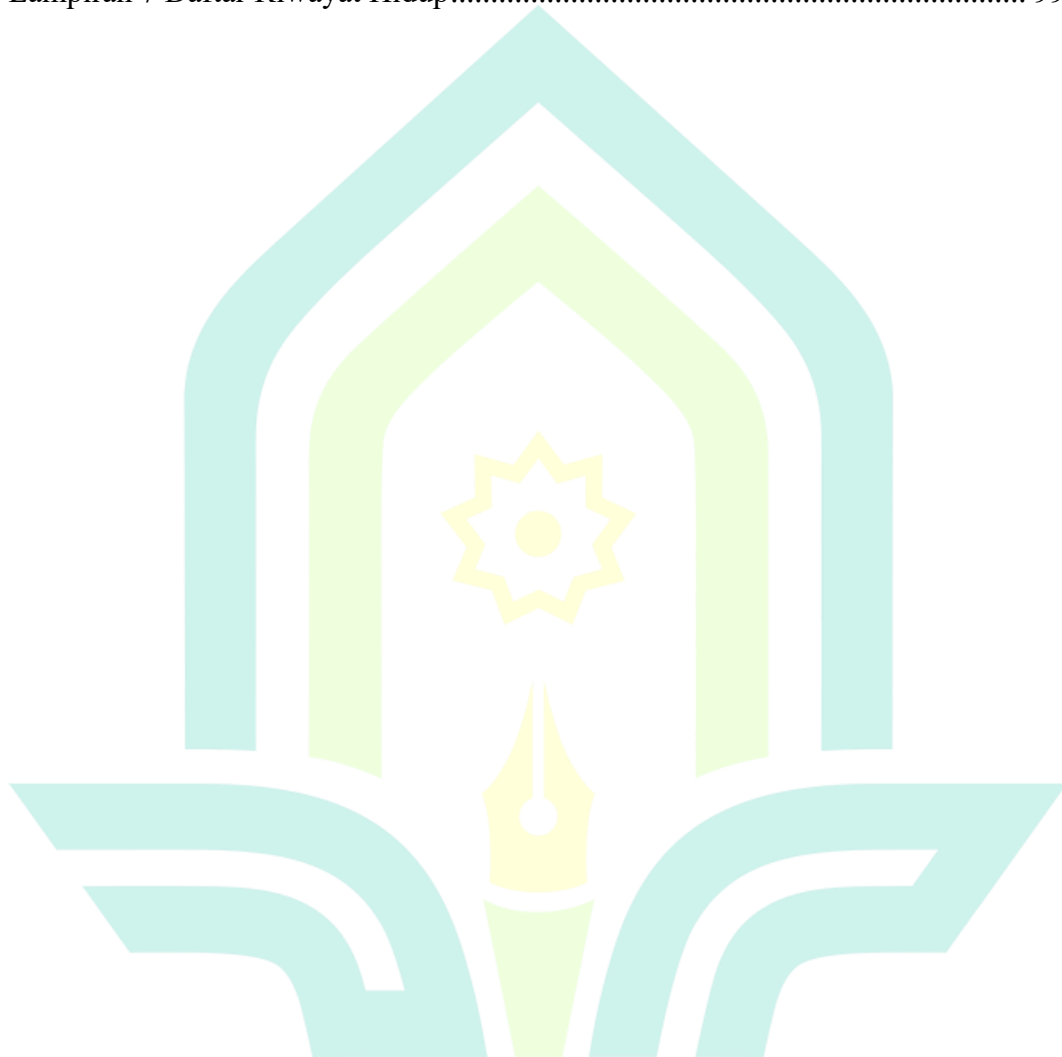
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4. 1 Wawancara dengan Santri	96
Gambar 4. 2 Wawancara dengan santri.....	96
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran.....	97
Gambar 4. 4 Kegiatan ziarah, tahlilan dan tirakat.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan penelitian	81
Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi	82
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	82
Lampiran 5 Hasil Wawancara	86
Lampiran 6 Daftar Gambar	96
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang didirikan atas dasar keberagaman agama, etnis, dan budaya. Keberagaman ini, yang diwakili oleh semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", menghadirkan keuntungan sekaligus tantangan yang menuntut upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan memajukannya. (Faqih,2024: 34). Konsep persahabatan ini selaras dengan prinsip-prinsip Islam, yang menekankan moderasi (wasathiyah) sebagai pendekatan yang seimbang dalam beriman, khususnya menghindari ekstremisme, baik dalam pemahaman maupun penerapan agama. Namun demikian, dalam sepuluh tahun terakhir, stabilitas nasional Indonesia telah diguncang oleh maraknya ideologi-ideologi keagamaan yang intoleran, radikal, dan eksklusif. Situasi ini merupakan bahaya yang signifikan karena tidak hanya berdampak pada unsur-unsur ritualistik tetapi juga menggerogoti dedikasi terhadap nasionalisme dan Pancasila sebagai landasan negara.

Bahaya ideologis ini diperparah dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, di mana konten terkait radikalisme dan ekstremisme dapat tersebar cepat dan luas melalui saluran digital, terutama berdampak pada kaum muda di lingkungan akademis. (Sutrisnawati,2024:14). Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa risiko terpapar ideologi ekstremis masih menjadi perhatian penting bagi siswa, baik di sekolah maupun universitas. Menanggapi hal ini, pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Agama, telah secara

eksplisit mengakui moderasi beragama sebagai prioritas strategis nasional, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. (RPJMN) 2020–2024.

Moderasi beragama bukan sekadar toleransi pasif, melainkan strategi kultural yang menuntut pemikiran, pemahaman, dan praktik keagamaan yang adil, berimbang, adaptif, dan inklusif. Implementasi kebijakan ini harus berdampak pada seluruh aspek masyarakat, khususnya lembaga pendidikan, yang menjadi garda terdepan dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa (Aullia, 2024). Dalam upaya penguatan moderasi beragama, lembaga pendidikan Islam memegang peran kunci. Secara tradisional, nilai-nilai moderat telah tertanam kuat melalui sistem Pesantren, yang berpegang teguh pada tradisi Ahlussunnah Wal-Jama'ah (Aswaja). Nilai-nilai ini diajarkan melalui tradisi keilmuan, dengan rujukan utama pada kitab kuning. Kitab kuning dipilih karena memadukan ajaran tekstual dengan konteks budaya lokal, sehingga menghasilkan praktik keagamaan yang ramah dan adaptif (UIN Jakarta, 2025: 67). peran sentral pesantren dan teks klasik, di tengah arus globalisasi dan ancaman ekstremisme, pesantren telah lama dikenal sebagai salah satu benteng budaya terkuat yang berperan vital dalam menyebarkan dan memelihara Islam Wasathiyah di Nusantara. Dengan akar sejarah yang panjang, pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang memadukan nilai-nilai Islam dengan semangat keberagaman (Mukarrom, 2023). Karakter moderat pesantren tercermin dalam empat pilar utama tradisi

Ahlussunnah Wal-Jama'ah (Aswaja), yaitu Tawasuth (moderasi), Tawazun (keseimbangan), I'tidal (keadilan), dan Tasamuh (toleransi).

Upaya penanaman nilai-nilai moderasi di pesantren diwujudkan melalui kurikulum khas berupa Kajian kitab kuning. Kitab kuning tidak hanya mengajarkan ilmu agama secara tekstual, tetapi juga mengajarkan adab, sanad keilmuan, dan kontekstualisasi ajaran yang bersikap akomodatif terhadap kebudayaan lokal semuanya menjasi salah satu indikator penting dari moderasi beragama (Hafsawati, 2023: 35). Salah satu teks yang sangat relevan dalam konteks ini adalah Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah karya K.H. Ali Maksum. Kitab ini memberikan argumen-argumen fundamental dan komprehensif terkait praktik-praktik keagamaan yang dianggap sebagai ciri khas Aswaja di Indonesia.

Kajian kitab ini merupakan implementasi kebijakan yang konkret, yang menunjukkan bagaimana sebuah konsep makro (Moderasi Beragama) diterjemahkan ke dalam tindakan dan kurikulum di lapangan, yang melibatkan proses, sumber daya, dan aktor (Abdal, 2025: 112). Dengan mengkaji kitab ini, pesantren turut berpartisipasi aktif dalam mengimplementasikan kebijakan negara untuk menangkal ekstremisme, yang merupakan inti kajian implementasi kebijakan.

Pondok Pesantren Manba'ul Falah Wali Sampang di Sampangan, Kota Pekalongan, merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang menginternalisasi nilai-nilai Aswaja sebagai landasan pembangunan agama

dan bangsa. Penguatan Aswaja di pesantren ini secara khusus dilakukan melalui kajian Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah (Prinsip-prinsip Kenabian). Secara teoritis, kajian kitab ini diharapkan dapat melahirkan santri yang memiliki sikap moderat, toleran terhadap perbedaan fikih (khilafiyah), dan memiliki komitmen yang kuat terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Akan tetapi, terlepas dari penerapan sumber daya dan pendekatan pendidikan yang disajikan dalam Kitab Aswaja, keberhasilan inisiatif Moderasi Beragama tidak hanya diukur dari pemahaman teoretis para santri, tetapi juga dari seberapa baik prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam perilaku dan sikap mereka sehari-hari. Latar belakang pendidikan para santri yang beragam, kesulitan yang ditimbulkan oleh lingkungan sosial mereka, dan upaya untuk menyesuaikan nilai-nilai tradisional dengan konteks kontemporer, semuanya dapat memengaruhi keberhasilan implementasi ini.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan antara kurikulum resmi (kajian kitab) dan sikap aktual (moderasi beragama). Peneliti tertarik untuk melakukan analisis mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip dasar Moderasi Beragama ditafsirkan dan diamalkan melalui kajian Kitab Dalil Ahlussunnah Wal-Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah, termasuk identifikasi rinci tentang bagaimana Nilai-nilai Moderasi Beragama tercermin dalam Kitab Dalil Ahlussunnah Wal-Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah, Sampang, Pekalongan.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris dan menjadi model praktik terbaik bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam memanfaatkan warisan keilmuan klasik yaitu kitab kuning sebagai landasan yang efektif untuk memerangi radikalisme dan meningkatkan Moderasi Beragama di Indonesia (Nur Khalik, 2020: 46). Oleh karena itu, berdasarkan konteks tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam kaitannya dengan "Implementasi Kajian Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan, Kota Pekalongan.".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tantangan yang terkait dengan Prinsip Moderasi Beragama:

1. Ditemukan adanya potensi kesenjangan antara pemahaman konseptual nilai-nilai moderasi beragama dari kitab dengan implementasinya dalam perilaku dan interaksinya sehari-hari santri dilingkungan pesantren maupun di luar pesantren.
2. Belum teridentifikasi secara komprehensif Bagaimana Pengimplementasian Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al- Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menambah kekhususan dan kedalaman kajian ini, maka fokus penelitian dibatasi pada identifikasi dan pengkajian unsur-unsur internal Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan, Kota Pekalongan (seperti ketersediaan sumber daya dan kebijakan pondok pesantren) yang dianggap menghambat penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang tertuang dalam kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama dalam kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al- Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami nilai-nilai moderasi beragama dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah Karya K.H. Ali Maksum yang ada di Pondok

Pesantren Al- Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan.

2. Untuk memahami bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang ditulis oleh K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan.

1.6. Manfaat penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini diharapkan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah karya K. H. Ali Maksum, bertempat di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan.

1. Manfaat teoretis

Pada prinsipnya, penelitian ini akan mengkaji pemanfaatan prinsip-prinsip moderasi beragama yang terdapat dalam buku "Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah" karya K. H. Ali Maksum. Melalui analisis ilmiah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman peneliti dan memperdalam pemahaman mereka dalam

memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

- b) Bagi pondok pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan wawasan bagi para pendidik agama terkait penerapan prinsip moderat dalam beriman, sebagaimana tertuang dalam kitab "Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah" karya K. H. Ali Maksum.
- c) Bagi universitas islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini menambah koleksi perpustakaan dan menjadi sumber daya bagi kegiatan penelitian pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah.
- d) Bagi ustad atau pengurus, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan dalam menyajikan konten pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan perspektif baru tentang strategi pengajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan sifat siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil temuan lapangan dan merujuk pada rumusan masalah penelitian ini. Maka kesimpulan ini dapat di rangkum sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam kitab *hujjah ahlusunnah wal-jamaah* karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, dapat disimpulkan bahwa implementasi kajian Kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* karya K.H. Ali Maksum berhasil menanamkan nilai-nilai Moderasi Beragama dalam diri santri melalui empat pilar utama Ahlussunnah Wal-Jama'ah (Aswaja).

Nilai-nilai moderasi beragama yang menjadi landasan kajian Kitab ini meliputi:

1. Tasamuh (Toleransi) Nilai ini diinternalisasi dengan mengajarkan santri untuk mengakui perbedaan pendapat (*ikhtilaf*) sebagai rahmat dan aspek integral dari keluasan ajaran Islam.

2. Tawazun (Seimbang), Konsep Tawazun diterapkan untuk menciptakan perspektif harmonis dalam beribadah, yang dicirikan oleh sikap adil dan terukur serta upaya memitigasi ekstremisme (*ghuluw*).
 3. Nilai Tawasuth diwujudkan melalui sikap yang tidak ekstrem (keras) dalam penghukuman, tetapi juga tidak longgar (permisif) dalam pemahaman ajaran, yang diimplementasikan dengan mempertahankan amalan tradisi sambil menghormati pihak yang berbeda pandangan.
 4. Musawah (Setara/Adil), Konsep Musawah diterapkan sebagai landasan egaliter, yang memandang semua pandangan yang memiliki argumen meyakinkan adalah sama validnya di ranah ilmu pengetahuan.
- b. Implementasi Pembelajaran dan pelaksanaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal-jamaah* karya K.H. Ali Maksum di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul falah Wali Sampang Kota Pekalongan

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal-Jama'ah telah dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai dari penyusunan materi, penentuan metode membaca, dan penggabungan kegiatan membaca dengan diskusi. Penanaman nilai-nilai diperkuat melalui klarifikasi isi kitab dan pemberian contoh nyata,

sehingga santri dapat dengan mudah memahami dan mengamati perilaku moderat.

Adapun pelaksanaan kegiatan dan pembelajaran Kitab Ajaran Agama Ahlussunnah Wal-Jama'ah Hujjah dilakukan melalui sesi-sesi pengajian terstruktur seperti bandongan atau sorogan. Dalam sesi-sesi ini, para ustadz tidak hanya menafsirkan makna kata-kata tetapi juga menguraikan nilai-nilai yang mendasarinya, sekaligus memfasilitasi bahtsul masail untuk diskusi dan praktik berpikir kritis. Dan pelaksanaan kegiatan santri meliputi ziarah kubur, sholat sunnah jum'at dan tahlilan rutin mingguan yang mana kegiatan ini mengajarkan santri memahami nilai-nilai moderasi beragama.

Evaluasi Pembelajaran Pendekatan penilaian dalam pengajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah menggunakan dua metode evaluasi utama yang serupa dengan mata pelajaran umum. Penilaian formatif diterapkan secara berkelanjutan di sepanjang proses pendidikan, di mana instruktur menilai pemahaman siswa dengan meminta mereka meninjau kembali teks yang telah diulas, sesuai dengan gandul (terjemahan kata demi kata) yang diberikan oleh guru. Sebaliknya, ujian semester dilakukan secara berkala, setiap enam bulan selama semester tersebut, untuk mengevaluasi kinerja akademik secara keseluruhan.

5.2. Saran

1. Untuk pesantren

Pesantren diharapkan tetap menjunjung tinggi ajaran Ahlussunnah wal-Jama'ah Hujjah dan mengintegrasikan prinsip-prinsip moderasi ke

dalam seluruh kegiatan keagamaan, sehingga memperkuat karakter toleransi dan cinta damai para santri.

2. Untuk ustad dan guru

Para Ustad didorong untuk tetap menjadi teladan dalam mewujudkan prinsip-prinsip tawasut, tawazun, tasamuh, dan musawah, sekaligus memberikan wawasan kontekstual untuk membantu para santri memahami pentingnya moderasi dalam kehidupan kontemporer.

3. Untuk santri

Santri didorong untuk menerapkan nilai-nilai moderasi tidak hanya di lingkungan pesantren, tetapi juga dalam interaksi mereka di masyarakat, sehingga menjadi penggerak perdamaian dan persatuan di antara masyarakat.

4. Bagi Peneliti Mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya tentang internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam teks-teks klasik lainnya dan dampaknya terhadap pengembangan karakter di kalangan santri di berbagai pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal, Abdal. (2025). *“Kebijakan publik (Konsep, Teori dan Implementasi Kebijakan Publik)”*. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Akhmadi Agus, (2021) *”Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia, dalam Jurnal Diklat Keagamaan”*, Vol. 13 no,2.
- Agustino, Leo. (2021). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Mubarak Yasin.(2022). *Ensiklopedi Penulis Pesantren Biografi Singkat Para Penulis Pesantren (Mulai Abad 14 hingga 21 Masehi)*. Jombang: Pustaka Tebuieng.
- Ahmad Athoillah, *K.H.Ali Maksum: Ulama, Pesantren, Dan NU* (Yogyakarta: Lkis, 2019).
- Ahyar Rizal Mussafa, (2022). *“Konsep Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Al-Quran dan Implementasinya dalam pendidikan Agama Islam (Analisis Al- Qura’an surat Al-Baqarah 143)”*.
- Aisyi, R. (2024). *Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah salafiyah simbang kulon kabupaten pekalongan*.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Amirudin dan Zainal Asikin, (2023). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Zainal Abidin, (2023) *“Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No.37 Tahun 2018”* (Surabaya: *Jurnal Dan Riset Akademik*, No. 5, Mei, II).
- Arsip pondok Al-Masyhad Manbaul Falah, 2023
- Aulia, N.(2024). *G”amifikasi dan Karakter Anak dalam Pendidikan Islam”*.Buku (Adab Edukasi, Jakarta).
- Bachtiar, (2018). *Metode Penelitian Hukum*, Tangerang: Unpam Press.

- FTA Rosyada,(2022)"*Perdebatan Wawasan Keagamaan NU Moderat dan NU Garis Lurus: Telaah Buku Risalah Ahlussunnah Wal Jamaah Karya KH. Hasyim Asy'ari Perspektif Teori*" Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Firmansyah Mohammad, (2022). "Internalisasi Nilai-Nilai Wasattiyyah Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah Li Al-Islam dalam Membentuk Karakter Moderat di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember" (Jember: *Al-Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, No. 1, Juni, IV, 2022).
- Farida Nugharani, (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Harismawan, A. A., Alhawawi, M. H., Nurhayati, B., & Muflich, M. F. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(3), 291-305.
- Ida Sartina Dan Hanif, (2022). "Molderasi Beragama Di Aceh Barat: Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Persepektif Para Mufasssir"(Aceh: *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, No. 2, Desember, II,2022).
- Kementerian Agama RI,(2021)"*Moderasi Beragama*", (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khasanah, S. U., Muhayar, M., & Ramadhan, N. N. (2023). Moderasi beragama pada masa Walisongo Nusantara. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 7(2), 112–130. <https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/665>.
- Lukman Hakim Saifuddin, (2022) *Moderasi Beragama* (Jakarta: Kementerian Agama RI).
- Lexy J Moleong, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Luthfi, M.,Hakim (2025), "*Nilai-nilai moderasi beragama dalam kitab hujjah ahlussunnah wal jamaah*" wawancara ustadz pondok pesantren Mambaul Falah wali sampang.
- Jamalul, M., & Maulana, M. D. (n.d.). (2020), *Kajian hadis Ahl al-Sunnah di pesantren: Studi kitab Hujjah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah karya Kyai Ali Ma'sum Krapyak* (hlm. 261).
- Mohammad Firmansyah,(2022). "*Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Wasathiyah Kitab Al-Khasais Al-Ammah Li Al-Islam Dalam Membentuk*

Karakter Moderat Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember” (Jember: Al-Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan, No. 1, Juni IV), 44.

- Nazir, M., & Damanik, L. M.(2023). “*Moderasi Beragama sebagai Pemersatu Bangsa serta Perannya dalam Perguruan Tinggi*”. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*Vol. 3 No. 1.
- Nur Afrizal, dan Mukhlis, (2021). “*Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur’an: (studi komparatif antara Tfsir At-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafsiry)*”.
- Nurdin Usman, (2004). “*konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*” (Jakarta: Grasindo,200).
- Nurullah, A., Panggayuh, B. P., & Shidiq, S. (2022). *Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah Aliyah Tahdzibun Nufus Jakarta dalam Terbentuknya Nilai-Nilai Moderasi Beragama. MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 175–186. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4950>
- Nur Khalik Ridwan, (2020). “*Esiklopedia Khitlah NU Jilid IV: Tokoh Pemikiran Khittlah NU* (Yogyakarta” Diva Oress,2020).
- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.
- Rambe, M.(2023). *Nilai-nilai Tawasuth, Tawazun, Syura, dan Musawah*.
- Sutrisno Edy,(2021)“*Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan*”, *Jurnal Bimas Islam*, Volume 12 No.1. 329.
- Soerjono Soekanto, (2023). Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: UI-Press.Thibtun Mujaah,”*Pengaruh Pembelajaran Kitab Hujjah Aswaja Karya K.H. Ali Maksum Dan Peran Guru Fiqih Terhadap Sikap Toleransu Dalam Menghadapi Khilafiyah Fiqih Pada Siswa Kelas XII Di MA Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan*”, Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: UIN. K.H. Abdurrahman Wahid,2023).
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsania, Mahabatus. (2025). “*Implementasi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama’ah Dalam Memperkuat Karakter Moderat Siswa di MAS Simbangkulon Kecamatan Buaran Kabupaten*

Pekalongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2025). *Pendidikan Karakter Bangsa: 9 Nilai Moderasi Beragama*. Jakarta: Lembaga Penjaminan Mutu UIN Jakarta.

Yasin, A., Thahir, L. S., & Harun, U. (2022). Moderasi Beragama dalam Tinjauan Hukum Islam. *Prosiding Kajian Islam*, 1, 499–502.
<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1128>

Zahra Syahputri, A., Fallenia, F.D., & Syafitri, (2023), *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2 (1), 160-166.

Zuhdi A Mukhdlor. (2022). K.H. Ali Maksum Perjuangan dan Pemikiran-Pemikirannya. Zainail Abidin Ahmad, (2018) "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam permendikbud No. 37 "(Surabaya: *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, No.5, (Mei, II, 2021), 735. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.

